

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi Influenza pernah terjadi di masa Kolonial tahun 1918-1921, virus ini lebih dikenal dengan sebutan Spanish flu, virus ini bermula dari daerah pesisir Amerika Serikat, kemudian merebak di dataran Prancis pada Mei 1918 dan mulai dikabarkan di dataran Spanyol, 20-40 juta jiwa telah menjadi korban dalam pandemic ini, pandemi ini merebak ketika perang dunia pertama berlangsung, para pemerintah saat itu memilih untuk tidak terlalu mengkampanye berita penyebaran virus ini dikarenakan sedang terjadi perang agar para tentara yang sedang berjuang saat itu tidak terlalu memikirkan tentang virus ini, sehingga pemberitaan terhadap virus ini tidak begitu banyak.

Selama masa pandemi yang terjadi di Hindia Belanda, pemerintah Hindia Belanda terus melakukan kegiatan vaksinasi di setiap pedesaan. Pemerintah melakukan impor tabung logam yang pertama kali diimpor langsung dari Belanda yang nantinya akan didistribusikan ke tiap daerah yang terdampak parah akibat wabah yang dideritanya. Pemerintah Hindia Belanda juga menambah jumlah vaksinator (mantra) yakni seseorang yang melakukan penanganan berbagai penyakit menggunakan cara tradisional. Selain vaksin pemerintah Hindia Belanda juga memperkenalkan

penggunaan Kina sebagai bahan herbal untuk mengatasi berbagai penyakit. Pemerintah juga memproduksi obat tablet sebagai langkah penyembuhan jika korban sudah terlanjur mengidap penyakit yang dideritanya.

Masih terkait dengan penanganan wabah Influenza pemerintah juga membuat propaganda kesehatan sebagai usaha untuk pentingnya budaya sehat. Propaganda yang dibuat oleh pemerintah Hindia Belanda yakni dengan menerbitkan sebuah buku panduan cara hidup sehat dalam bentuk aksara Jawa yang diterbitkan oleh Balai Pusaka pada tahun 1920 dengan judul Lelara Influenza.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian mengenai sejarah kesehatan dan penanggulangannya merupakan kajian yang sangat unik karena menggambarkan dinamika kesehatan masa lalu yang masih sangat penting hingga sekarang. Namun kajian tentang penelitian ini masih sangat minim diteliti. Setidaknya penelitian ini telah menggambarkan kajian Penanggulangan Wabah Pandemi Influenza di Hindia Belanda. Masih banyak kajian yang belum digambarkan mengenai dinamika kesehatan di Hindia Belanda. Untuk itu diharapkan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kesehatan dan penelitian tentang pandemi Influenza. Hasil penelitian ini semoga memicu lahirnya penelitian baru tentang kesehatan di Hindia Belanda.